

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bidang yang sangat penting disetiap negara. Pada hakikatnya pendidikan adalah humanisasi, yaitu upaya memanusiakan manusia. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan mengembangkan seluruh potensi dan kemampuan peserta didik secara optimal untuk membentuk kepribadian peserta didik yang cerdas intelektual, emosional dan spiritual.

Berdasarkan Permendiknas nomor 41 (2007 : 1) tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah khususnya pada mata pelajaran IPA perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari kemampuan berfikir logis, analisis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Mengingat pentingnya mata pelajaran IPA di sekolah dasar sebagai bekal peserta didik yang berguna untuk mengetahui teknologi dan informasi dalam menghadapi persaingan dan bertahan hidup pada masa yang akan datang. Namun, untuk mewujudkan harapan Permendiknas tersebut tidaklah mudah, karena kebanyakan siswa menganggap pelajaran ini mudah, sehingga mereka menyepelekan pelajaran IPA, sehingga perlu adanya upaya guru melakukan inovasi dan variasi model pembelajaran IPA yang dapat membuat siswa aktif dan mendapatkan hasil belajar yang terbaik.

Karakteristik pendidikan IPA yang digariskan oleh Departemen Pendidikan Nasional sejalan dengan pandangan para pakar pendidikan IPA di tingkat Internasional, dikatakan oleh Depdiknas (2007:48) bahwa:

IPA merupakan perwujudan dari suatu hubungan dinamis yang mencakup tiga faktor utama, yaitu IPA sebagai suatu proses dan metode (*method and proseses*), IPA sebagai produk-produk pengetahuan (*body of scientific knowledge*), dan IPA sebagai nilai-nilai (*value*). Karakteristik pendidikan IPA meliputi cara berfikir, sikap, dan langkah-langkah kegiatan untuk memperoleh produk-produk IPA atau ilmu pengetahuan ilmiah, misalnya observasi, pengukuran, merumuskan dan menguji hipotesis, mengumpulkan data, bereksperimen, dan prediksi.

Karakteristik pendidikan IPA tersebut mengandung makna bahwa proses pembelajaran IPA di sekolah dasar menuntut guru mampu mengelola pembelajaran IPA dengan metode dan teknik yang memungkinkan siswa dapat mengalami seluruh tahapan pembelajaran yang bermuatan keterampilan proses, sikap ilmiah, dan penguasaan konsep.

Namun pada kenyataannya, karakteristik IPA sebagaimana diamanatkan kurikulum masih jauh dari yang dimaksudkan. Implementasi kurikulum yang berlaku lebih terfokus pada pembenahan jenis-jenis administrasi pembelajaran, sedangkan dalam pelaksanaan KBM belum menunjukkan perubahan yang sangat berarti.

Berdasarkan hasil peneliti awal bulan Mei hari Senin tanggal 12 tahun 2014 semester ganjil di SDN 02 Padang Ratu bahwa proses pembelajaran IPA ditemukan rendahnya aktivitas siswa yang diindikasikan oleh beberapa faktor, diantaranya sebagai berikut:

1. Kemampuan guru belum maksimal sehingga pembelajaran IPA masih verbalistik dan kurang efektif yang berdampak semakin menurunnya hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 02 Padang Ratu.
2. Nilai hasil belajar atau prestasi siswanya rendah, dari nilai KKM yang ditetapkan 65 untuk mata pelajaran IPA, siswa yang dapat mencapai KKM atau tuntas dari 30 siswa hanya 10 orang atau 33%. Itu berarti ada 20 siswa atau 67% yang belum tuntas

Tabel 1.1 Daftar Nilai Siswa Mata Pelajaran IPA

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Andika Surya	50
2.	Anton Wijaya	60
3.	Anjar Pratama	53
4.	Budiman Santoso	40
5.	Bunga Ayu Yuliana	60
6.	Caca Widia	60
7.	Deli Rosita	60
8.	Dian Utama	55
9.	Dinar santi utami	30
10.	Eko wijaya	53
11.	Entrianto	58
12.	Fadilah	60
13.	Fahran Zailani	55
14.	Gilang Ramadhan	40
15.	Heni Puspita	55
16.	Mustika Sauma	50
17.	Oman Khoiruman	55
18.	M .Akbar Assidiqi	73
19.	Siska Apriana	75
20.	Ribut Mulyadi	70
21.	Hendriansyah	78
22.	Hendi Pirnando	70
23.	Mila Mariska	75
24.	Suryana	73
25.	Anggi Prayoga	85
26.	Dian Pratama	80
27.	Ryan Hidayat	78
28.	Suci Rolisca	52
29.	Aisyah Yudia Azzahra	45
30.	Nova Mulia	50

Berdasarkan hal tersebut, maka pembelajaran IPA di SD semestinya menggunakan metode yang mengajak siswa belajar untuk membuktikan sendiri pengalamannya dan memperoleh pengalaman yang dapat bermanfaat dalam kehidupannya dan selalu berupaya untuk menggali lebih dalam dari suatu konsep salah satunya adalah metode eksperimen. Oleh sebab itu, peneliti ingin meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui penerapan pendekatan proses dengan menggunakan metode eksperimen, agar aktivitas dan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SDN 02 Padang Ratu meningkat.

Alasan pemilihan metode ini adalah:

- a. Bisa menambah keaktifan untuk berbuat dan memecahkan sendiri permasalahannya.
- b. Melaksanakan metode ilmiah dengan baik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Guru terkesan mentransfer ilmu dari buku sehingga siswa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Siswa pasif dalam mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar IPA rendah.
3. Guru kurang variatif dalam menggunakan metode pembelajaran.
4. Dari jumlah 30 orang, masih terdapat 10 orang atau 66% orang siswa kelas V belum tuntas.
- 5.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimanakah meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui metode eksperimen bagi siswa kelas V SDN 2 Padang Ratu Kecamatan Gedung Tataan.
2. Bagaimanakah meningkatkan hasil belajar IPA melalui metode eksperimen bagi siswa kelas V SDN 2 Padang Ratu Kecamatan Gedung Tataan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Meningkatkan aktivitas siswa melalui metode eksperimen siswa kelas V SDN 2 Padang Ratu Kecamatan Gedung Tataan.
2. Meningkatkan hasil belajar IPA melalui metode eksperimen SDN 2 Padang Ratu Kecamatan Gedung Tataan.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas V SDN 2 Padang Ratu ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat antara lain:

Bagi siswa

1. Siswa supaya lebih giat lagi dalam mengikuti pembelajaran IPA.
2. Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada siswa kelas V SD Negeri 2 Padang Ratu.
3. Menumbuhkan tanggung jawab dan kerjasama yang baik antar teman, serta

berani untuk berkomunikasi dalam bertukar pikiran dan mengemukakan pendapat..

Bagi guru

- 1 Memberikan informasi tentang model pembelajaran yang sesuai dengan materi IPA
- 2 Sebagai bahan masukan bagi guru untuk meningkatkan mutu pendidikan di kelasnya.

Bagi sekolah

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 2 Padang Ratu.